

HUKUM ZAKAT KORPORASI

**(Studi Keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang Hukum
Zakat Korporasi)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Muamalat (Syari'ah) Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy.)**

**Oleh:
Prapti Kustina
NIM : 1 000 090 012
NIRM : 09/X/02.1.2/0105**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 28 Mei 2015

Kepada Yth

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

HUKUM ZAKAT KORPORASI (Studi Keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tentang Hukum Zakat Korporasi)

Yang ditulis oleh:

Nama : Prapti Kustina
NIM/NIRM : I000090012/09/X/02.1.2/0105
Program Studi : Muamalat (Syariah)

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunasyaqahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Syariah.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing I,



M Muhtarom, SH.MH

Pembimbing II,



Drs. Syarafuddin HZ, M.Ag



PENGESAHAN

Skripsi berjudul: Hukum Zakat Korporasi (Studi Keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tentang Hukum Zakat Korporasi)

Penyusun : Prapti Kustina

NIM : 1000090012

NIRM : 09/X/02.1.2/0105

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Muamalat (Syariah)

Tanggal Ujian : 13 Juni 2015

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy).

Surakarta, 13 Juni 2015

Dekan



(Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag)

Penguji I

Penguji II

(M. Muhtarom SH.MH)

(Drs. Syarafuddin HZ, M.Ag)

Penguji III

(Nurul Huda, M.Ag)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prapti Kustina
NIM : 10000900212
NIRM : 09/X/02.1.2/0105
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Muamalat (Syariah)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 28 Mei 2015
Saya yang menyatakan,



Prapti Kustina
NIM : 1 000 090 012
NIRM : 09/X/02.1.2/0105

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ²

وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٥٦﴾

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka, dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui. (QS. At-Taubah: 103)²

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2007)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu saya yaitu Bapak Anwar Sanusi dan Ibu Umi Kaltum tercinta yang mana mereka selalu tak henti-hentinya memberikan dukungan tenaga dan doa untuk anak-anaknya.

Kakak-kakakku dan Adikku serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan semangat dan doa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta' marbūtah

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis "h".

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

b. Bila ta' marbūmah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis "t"

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌َ	kasrah	ditulis	I
◌ِ	fatḥah	ditulis	A
◌ُ	ḍammah	ditulis	U

5. Vokal Panjang

fatḥah + alif → contoh: جاهلية	ditulis	ā → jāhiliyah
fatḥah + alif layyinah → contoh: يسعى	ditulis	ā → yas'ā
kasrah + ya' mati → contoh: كريم	ditulis	ī → karīm
ḍammah + wāwu mati → contoh: فروض	ditulis	ū → furūd

6. Vokal Rangkap

fatḥah + ya' mati → contoh: بينكم	ditulis	ai → bainakum
fatḥah + wāwu mati → contoh: قول	ditulis	au → qaula

7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-“, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

القلم	ditulis	al-qalamu
الشمس	ditulis	al-syamsu

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

وما محمد الا رسول	ditulis	Wa mā Muḥammadun illā rasūl
-------------------	---------	-----------------------------

ABSTRAK

Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengatakan bahwa perusahaan yang telah memenuhi syarat wajib zakat, wajib mengeluarkan zakat, baik sebagai *syakhsyyah* *i'tibariyyah* ataupun sebagai pengganti (wakil) dari pemegang saham. Berdasarkan fatwa tersebut tentunya tidak bisa lepas dari sifat yang relatif dan tentatif menyangkut permasalahan agama. Walaupun fatwa dapat menjawab permasalahan keagamaan baik dalam bidang ekonomi maupun yang lainnya yang dilakukan dengan cara analisis masalah, namun demikian fatwa tersebut erat kaitannya dengan ijtihad. Fatwa dalam kiatannya dengan hasil ijtihad tentu menuai metodologi dalam mekanisme perumusannya. Fatwa tidak akan terlepas dari bahasan mengenai masalah ijtihad dengan segala perangkatnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis metode istimbat hukum dalam fatwa MUI tentang zakat korporasi serta pertimbangan MUI dalam mengeluarkan fatwa tersebut. Secara teoritis manfaat penelitian dapat sebagai khazanah Ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmu agama dan secara praktis, diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat dan pengusaha tentang pentingnya zakat perusahaan bagi masyarakat.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas, jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Sebagai penelitian kualitatif maka sifat penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis-ushul fikih.

Hasil penelitian menunjukan bahwa metode (*istinbāt*) hukum mengenai kewajiban zakat korporasi, MUI menggunakan metode *ta'līl* sebagai cara dalam mengeluarkan hukum berdasarkan dalil-dalil naqli (al-Qur'an dan Sunnah), yakni metode yang berusaha menemukan 'illat (alasan) dari pensyariatannya suatu hukum bahwa ketentuan-ketentuan yang diturunkan Allah untuk mengatur perilaku manusia dan hikmah yang ingin dicapainya. 'Illat yang digunakan adalah 'illat al-Tasyrī'. 'Illat al-Tasyrī' illat hukum itu sendiri yang berubah, sesuai dengan perkembangan pemahaman terhadap dalil *nass* yang menjadi landasannya. MUI juga menggunakan pendekatan *istiṣlāḥī* yang dapat dilihat dari kewajiban zakat perusahaan yang terdapat unsur kemashlahatan yang ingin dicapai di dalamnya.

Dasar pertimbangan penetapan wajibnya zakat bagi perusahaan yang dikeluarkan oleh MUI sehingga mewajibkan zakat perusahaan terbagi menjadi tiga macam, yaitu: *Pertama*, Landasan Aspek Kemashlahatan; *Kedua*, landasan peraturan pada peraturan perundang-undangan dan; *Ketiga*, landasan sebagai khazanah pemikiran Islam kontemporer.

Kata kunci: *Istimbat Hukum, Fatwa MUI, Zakat Korporasi.*

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ :

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Semoga kita semua memperoleh syafa'atnya di hari akhir nanti. Aamiin...

Dengan karunia dan inayah dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas menyusun sebuah skripsi guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah (S.Sy) di jurusan Muamalat (Syariah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul Hukum Zakat Korporasi (Studi Keputusan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tentang Hukum Zakat Korporasi).

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terhindarkan dari motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Muhammad Abdul Fattah Santoso, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. M Muhtarom, SH.MH, selaku pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Drs. Syarafuddin HZ, M.Ag, selaku pembimbing II yang dengan sabar membimbing, mengarahkan dan memberi saran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen Program Studi Muamalat (Syariah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta atas ilmu dan nasehatnya.
5. Teman-teman Muamalat (Syariah) angkatan 2009 yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
6. Teman-temanku tercinta, Aya, Adhie, Rahmad, Mb Ayu, Uun, Fika, Toha, Widhya, Sisol, dll, terima kasih atas hari-harinya yang indah selama masa kuliah.
7. Teman sekaligus Pembimbingku Mukhlisin terima kasih atas segala bentuk bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang penulis tidak bisa sebut satu-persatu.

Semoga amal kebaikan dicatat oleh malaikat, sehingga Allah SWT membalasnya dengan lebih baik.

Akhir kata tak ada gading yang tak retak, di dalam ketidaksempurnaan tulisan ini penulis berharap semoga bermanfaat bagi semua pihak dan terutama bagi mereka yang haus akan ilmu.

Surakarta, 24 Juni 2015

Penulis



Prapti Kustina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
B. Tinjauan Teoritik.....	7
1. Istimbat Hukum.....	7
2. Klasifikasi Istimbat Hukum.....	9
3. Urgensi Istimbat Hukum.....	17
C. Metode Ijtihad Majelis Ulama Indonesia (MUI).....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	20
B. Teknik Pengumpulan Data.....	21
C. Pendekatan.....	22
D. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV DESKRIPSI DATA.....	24
A. Majelis Ulama Indonesia (MUI).....	24
1. Profil Majelis Ulama Indonesia (MUI).....	24
2. Kedudukan dan Fungsi Fatwa (MUI).....	25
B. Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang Hukum Zakat Korporasi.....	29
BAB V ANALISIS DATA.....	36
A. Metode (Istimbat) Fatwa MUI terhadap Hukum Zakat Korporasi.....	36

B. Dasar Pertimbangan MUI dalam Mengeluarkan Hukum Zakat Korporasi.....	40
BAB VI PENUTUP.....	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	